

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kendaraan, Pengemudi, Pengguna Jalan, serta pengelolaannya (*Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009*, 2009). Hal tersebut dapat dikatakan sebagai transportasi. Dengan ini transportasi mempunyai pengaruh sangat besar dalam perkembangan dan perekonomian suatu daerah terutama di wilayah kabupaten dan kota. Kedua hal tersebut dimaksudkan untuk menggerakkan berbagai potensi dan meningkatkan produktivitas perekonomian dari berbagai sudut salah satunya di Kabupaten Magetan.

Berhubungan erat dengan hal tersebut, menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan merupakan salah satu keadaan dimana terhindarnya setiap orang dari berbagai macam risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Keselamatan sangat erat hubungannya dengan kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak di duga dan tidak di sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Sebagai dasar dari pelaksanaan koordinasi antar pemangku kepentingan yang menangani masalah keselamatan di Indonesia sehingga di terbitkanlah Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan. Target dari dekade aksi keselamatan jalan di tahun 2020 adalah penurunan kecelakaan sebesar 50 % dan target penurunan kecelakaan pada tahun 2035 sebesar 80 %. Untuk mewujudkan target tersebut pemerintah Indonesia fokus pada pencegahan terjadinya kecelakaan lalu lintas berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 203 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.

Dengan adanya pelaksanaan Magang ini maka ditemukan permasalahan utama pada sektor transportasi yang melatar belakangi dalam pembuatan laporan umum ini. Dalam mengatasi permasalahan tersebut dilakukan analisis dan penelitian untuk mengetahui informasi mengenai permasalahan dalam sistem transportasi di Kabupaten Magetan yang dibahas dalam beberapa bab yaitu Penilaian Kinerja RUNK, Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan, Angkutan Umum dan nantinya akan tuangkan dalam bentuk Inovasi.

Hasil dari Magang disajikan dalam bentuk laporan umum mengenai kinerja lalu lintas dan angkutan jalan, serta identifikasi permasalahan transportasi yang akan dilanjutkan dengan rekomendasi atau usulan pemecahan permasalahan tersebut di daerah penelitian dalam bentuk skripsi yang disusun oleh masing-masing taruna. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan referensi atau pedoman pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan dan pemecahan masalah serta meningkatkan kinerja transportasi di Kabupaten Magetan.

## **I.2. Tujuan**

Tujuan penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan dalam Magang 1 Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah:

1. Mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kabupaten Magetan berdasarkan pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) pada Peraturan Presiden No 1 tahun 2022
2. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta ketrampilan yang diperoleh selama menjalani perkuliahan di kampus
3. Mampu melaksanakan kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan kelayakan dalam bekerja
4. Dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan baik di dunia kerja
5. Memperluas wawasan dalam berpikir bagi taruna/taruni

## **I.3. Manfaat**

Manfaat pelaksanaan Magang 1 antara lain:

1. Bagi Taruna, secara tidak langsung dapat melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan tentang

penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan. Hal baru juga hadir seperti pembuatan rekayasa manajemen yang dituangkan agar menjadi inovasi di suatu wilayah.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Magetan, khususnya Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mempunyai bagian di dalam penyelenggaraan RUNK Jalan, hasil kegiatan ini dapat menjadi bahan masukkan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil kegiatan ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan menjalin kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Magetan tentang lulusan dari Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) untuk bekerja.

#### **I.4. Ruang Lingkup**

Penyusunan pada buku kinerja ini memiliki ruang lingkup atau suatu batasan-batasan dalam penulisannya. Berikut penjelasan ruang lingkup:

1. Penilaian Kinerja RUNK di Wilayah Kabupaten Magetan
  - Pilar 1 sistem yang berkeselamatan
  - Pilar 2 jalan yang berkeselamatan
  - Pilar 3 kendaraan yang berkeselamatan
  - Pilar 4 berupa pengguna jalan yang berkeselamatan,
  - Pilar 5 berupa penanganan korban kecelakaan
2. Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan di Wilayah Kabupaten Magetan  
Lingkup wilayahnya berada di jalan Pariwisata yaitu Ruas Jalan Sarangan yang mana dibagi mejadi 2 zona yaitu Zona 1 Sidorejo – Plaosan dan Zona 2 Sarangan – Cemoro Sewu, ruas tersebut juga termasuk ke dalam Lokasi Rawan Kecelakaan di Kabupaten Magetan.
3. Profil Angkutan Umum Wilayah Kabupaten Magetan  
Angkutan Umum yang diambil berada di lingkup wilayah Kabupaten Magetan. Terminal Maospati merupakan salah satu terminal Tipe B di Kabupaten Magetan yang dapat diandalkan untuk menjadi titik kumpul bagi penumpang dalam melakukan mobilisasi menggunakan angkutan umum.

#### 4. Inovasi dibidang Perhubungan

Hal baru, merupakan garis besar dari pengertian sebuah inovasi. Pada masalah ini, inovasi yang akan dipaparkan berupa pengalihan rute baru di kawasan Pasar Baru Kabupaten Magetan dengan menggunakan media Aplikasi Vissim. Pengalihan ini berdasar pada point ke dua berupa Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan, dengan pemberian solusi serta mengaplikasikannya pada Vissim.

#### **I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

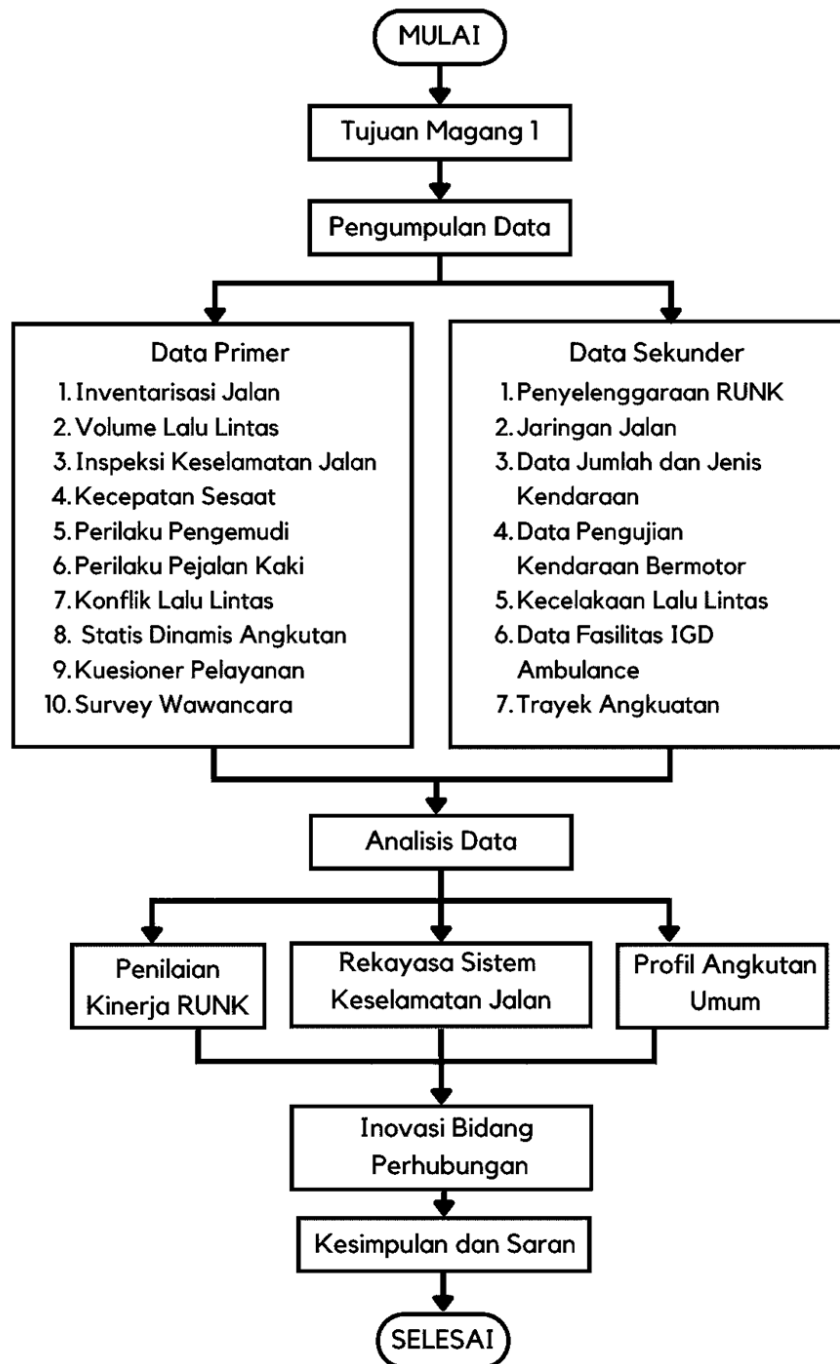
Magang 1 Taruna Taruni Program Studi D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan ini dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Kelompok 13 Magang 1 Taruna Taruni Polteknik Keselamatan Transportasi Jalan melaksanakan magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Magetan beralamat di Beran, Tinap, Kec. Sukomoro, Kabupaten Magetan, Jawa Timur 63391. Pelaksanaan magang ini dilakukan selama 3 bulan mulai dari tanggal 4 September 2023 sampai dengan 4 Desember 2023.

## **I.6. Sistematika Penulisan Laporan**

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan memiliki sistematika penulisan Laporan Magang berbeda tiap tahunnya. Pada kegiatan magang tahun 2023 ini, perbedaan penulisan laporan terdapat di bagian utama, ada penambahan bab yang dicantumkan pada pedoman, seperti Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kota/Kabupaten, Profil Angkutan Umum, dan Inovasi Dibidang Perhubungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sistematika penulisan sebagai berikut.

1. Bagian Awal
  - a. Halaman Sampul Depan
  - b. Halaman Judul
  - c. Halaman Pengesahan dari Industri
  - d. Halaman Persetujuan
  - e. Halaman Pengesahaan
  - f. Halaman Pernyataan
  - g. Kata Pengantar
  - h. Daftar Isi
  - i. Daftar Tabel
  - j. Daftar Gambar
  - k. Daftar Lampiran
2. Bagian Utama
  - a. BAB I Pendahuluan
  - b. BAB II Gambaran Umum/Profil (Perusahaan/Instansi) sesuai dengan nama tempat Magang 1
  - c. BAB III Penilaian Kinerja RUNK Wilayah Kota/Kabupaten
  - d. BAB IV Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kota/Kabupaten
  - e. BAB V Profil Angkutan Umum
  - f. BAB VI Inovasi Dibidang Perhubungan
  - g. BAB VII Kesimpulan dan Saran
3. Bagian Akhir
  - a. Daftar Pustaka
  - b. Lampiran

### I.6.1. Bagan Alir



**Gambar I. 1** Bagan Alir Pelaksanaan Magang Taruna PKTJ

(Sumber: Hasil Analisis)

## I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

### 1. Data Primer

Data Primer diperoleh dengan cara melakukan beberapa survey di daerah Kabupaten Magetan, antara lain:

- a). Survey Inventarisasi
- b). Survey Volume Lalu Lintas
- c). Survey Wawancara

### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari beberapa Instansi pilar RUNK yang ada di Kabupaten Magetan, seperti dari Bappeda, Dinas PUPR, Dinas Perhubungan, Kepolisian dan Dinas Kesehatan. Adapun data sekunder yang dimaksud seperti

- 1). Bappeda
- 2). Dinas PUPR
- 3). Dinas Perhubungan
- 4). Kepolisian
- 5). Dinas Kesehatan

I.6.3. Jadwal Kegiatan Magang

**Tabel I. 1** Kegiatan Magang Taruna PKTJ

No	Keterangan	Bulan											
		September				Oktober				November			
		Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Orientasi Dinas												
2	Perizinan Pengambilan Data di Dishub												
3	Perizinan Pengambilan Data di Polres												
4	Perizinan Pengambilan Data di DPUPR												
5	Perizinan Pengambilan Data di Bappeda												
6	Perizinan Pengambilan Data di Dinkes												
7	Analisis dan Pengolahan Data RUNK												
8	Penyusunan Laporan Magang 1												
9	Kunjungan Dosen I												
10	Survey Lapangan Terkait Rekayasa Manajemen												
11	Analisis dan Pengolahan Data Rekayasa Manajemen												
12	Penyebaran Kuesioner Angkutan												
13	Analisis dan Pengolahan Data Kuesioner Angkutan												
14	Kunjungan Dosen II												
15	Paparan Hasil Laporan Magang												